UNIVERSITAS TRILOGI
Teknopreneur • Kolaborasi • Kemandirian

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TRILOGI TAHUN 2016-2021

Tahun 2016

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Trilogi Tahun 2016-2021

Jakarta, 20 Oktober 2016

Rektor	Kepala LPPM
Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc	**Dr. M. Rizal Taufikurohman, S.Pt., M.Si**

KATA PENGANTAR

Dengan semangat, kemauan dan dorongan yang kuat dalam upaya mencerdaskan bangsa, Universitas Trilogi menyusun rencana strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khsususnya dharma pengabdian kepada masyarakat. Hal ini didasarkan bahwa sebuah perguruan tinggi mempunyai kewajiban dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah Pengabdian kepada Masyarakat..

Dalm perkembangannya, Universitas Trilogi Jakarta bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkualitas, berintegrtas dan berdampak terhadap mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, mampu memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat. Dalam menjalankan tridharma khususnya Pengabdian kepada Masyarakat, maka Universitas Trilogi menetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2016-2021 sebagai turunan dari visi, misi dan tujuan dari Universitas Trilogi, khususnya dalam misi Universitas Trilogi dharma pengabdian kepada masyarakat yaitu "**memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa".**

Diharapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016-2021 ini sebagai arah dan acuan pengembangan kegiatan dharma pengabdian kepada masyarakat untuk 5 tahun mendatang yang sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran didirikannya Universitas Trilogi. Selain itu, renstra ini juga diharapkan menjadi salah satu instrument bagi perencanaan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menyinergikan dan mengimplementasikan kebijakan dari kedua dharma perguruan tinggi lainnya, yaitu pendidikan dan penelitian.

Akhirnya, Kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala LPPM dan seluruh tim penyusun yang telah menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi Tahun 2016-2021. Semoga dokumen ini mampu meningkatkan kinerja kegiatan dharma pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Trilogi secara optimal untuk 5 tahun yang akan datang.

Jakarta, 20 Oktober 2016
Rektor Universitas Trilogi

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN I-1

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UNIVERSITAS TRILOGI II-1

2.1 Visi dan Misi II-1
2.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian II-3
2.3 Evaluasi Diri II-4

BAB III GARIS BESAR RENSTRA PPM UNIVERSITAS TRILOGI III-1

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan III-1
3.2 Program Strategis dan Kebijakan III-2
3.3 Roadmap PPM Universitas Trilogi III-8

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI KINERJA IV-1

4.1 Program dan Kegiatan Kerja IV-1
4.2 Indikator Kinerja IV-6
4.3 Pendanaan Indikatif IV-10

BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI V-1

BAB VI PENUTUP VI-1

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
2.1	Identifikasi Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal Strategis	II-12
3.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016-2021.....	III-5
4.1	Indikator Kinerja LPPM dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi Tahun 2016-2021.....	IV-6
4.2	Pendanaan Indikatif untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Trilogi Tahun 2016-2021.....	IV-11

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
2.1	Posisi Divisi Pengabdian kepada Masyarakat dalam Kelembagaan LPPM Universitas Trilogi	II-6
3.1	*Roadmap* PPM Universitas Trilogi Tahun 2016-2021	III-8
3.2	*Roadmap* LPPM Universitas Trilogi Tahun 2014-2019	III-9

BAB 1

PENDAHULUAN

Dengan semangat, kemauan dan dorongan yang kuat dalam upaya mencerdaskan bangsa, Universitas Trilogi menyusun rencana strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khsususnya dharma pengabdian kepada masyarakat. Hal ini didasarkan bahwa sebuah perguruan tinggi mempunyai kewajiban dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah Dharma Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, di samping dua dharma lainnya, yaitu Dharma Pendidikan Pengajaran dan Dharma Penelitian.

Seiring dengan perkembangannya, Universitas Trilogi Jakarta bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkualitas, berintegrtas dan berdampak terhadap mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, mampu memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat. Dalam menjalankan tridharma khusunya Dharma Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dalam pengembangan dharma pengabdian kepada masyarakat yang mendukung visi, misi dan tujuan dari Universitas Trilogi, khususnya dalam “memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa”.

Sebagai perguruan tinggi yang komitmen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat, Universitas Trilogi mempunyai tujuan yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Melalui berbagai peningkatan kemampuan dan juga pengetahuan bagi masyarakat melalui penguatan kemampuan SDM dan penerapan teknologi tepat guna. Orientasi utama dari

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi ini adalah mampu menjembatani pengembangan potensi dosen melalui berbagai hasil penelitian yang aplikatif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah digariskan oleh Univesitas Trilogi dalam rangka mendukung percepatan pengembangan Universitas Trilogi ke depan. Dalam kaitannya hal tersebut, Universitas Trilogi mempunyai lima aspek yang mendukung penyusunan renstra ini, yaitu (1) Visi dan Misi Universitas Trilogi yang tercantum dalam statuta universitas; (2) riwayat perkembangan dan capaian pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam roadmap penelitan dan pengabdian kepada masyarakat; (3) peran unit kerja pengelola pengabdian kepada masyarakat; (4) berbagai potensi sumberdaya yang dimilikidi bidang pengabdian kepada masyarakat; dan (5) pengembangan kapasitas, kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Terkait dengan hal tersebut di atas, sesuai dengan (i) Undang-Undang Ri Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (ii) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan (iii) Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka perlu disusun dan dirancang suatu rencana stratetis pengabdian kepada masyarakat yang dibuat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2016-2021. Dimana, renstra pengabidan kepada masyarakat sebagai dokumen formal dan legal institusi Universitas Trilogi yang berisi tentang landasan pengembangan pengabdian kepada masyarakat; garis besar renstra; program kegiatan dan indicator kinerja; dan Pola pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Selain itu, terdapat dokumen lain yang mendasari penyusunan renstra ini adalah Rencana Induk Pengembangan Universitas, Renstra Institusi, Keputusan Senat Universitas terkait pengabdian kepada masyarakat dan regulasi lainnya.

Penyusunan Renstra ini mengacu pada beberapa sumber seperti statute Universitas Trilogi, Rencana Strategis Universitas Trilogi, Rencana strategis Pengembangan Universitas Trilogi, Kebijakan Mutu Universitas Trilogi, Pedoman

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional. Rencana Strategis ini merupakan payung dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyakat yang dilakukan oleh para dosen di Universitas Trilogi kepada masyarakat dalam makna luas, sehingga usulan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan sesuai dengan visi dan misi universitas serta dapat diterapkan dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat dalam makna luas khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan mencerdaskan masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi ini disusun dengan mempertimbangkan banyak aspek dan dinamika fakta secara empiris berkembang dan dinamis. Adapun penjelasan alur penyusunan Renstra ini sangat mempertimbangkan dinamika dan juga memperhatikan berbagai isu global, nasional dan regional. Lebih lanjut lagi, dengan adanya dinamika pembangunan serta kemajuan teknologi yang dikuasai oleh suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan dalam pengabdian dan kemampuan dalam mengakumulasi pengetahuan.

Dewasa ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Indonesia diarahkan untuk ikut membantu pemecahan masalah dasar yang masih dihadapi masyarakat, yakni semakin dalam dan parahnya kemiskinan dan melebarnya kesenjangan ekonomi yang dihadapi rakyat, serta ketergantungan pada kekuatan ekonomi asing. Oleh Karena itu, Universitas Trilogi didesain untuk menghadapi berbagai tantangan pembangunan nasional, dengan mengedepankan pengembangan etos teknopreneur, kolaborasi dan kemandirian. Ketiga pilar keilmuan (Trilogi) ini, selanjutnya dirumuskan dalam visi pengembangan universitas di masa mendatang yang sekaligus menjadi keunggulan kompetitif dan komparatif bagi Universitas Trilogi. Visi tersebut ialah berbunyi, "*Menjadi Universitas yang Inovatif dengan Mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam Sistem Ekonomi Berdasar Nilai-Nilai Pancasila pada tahun 2020*". Semangat yang terkandung dalam visi inilah yang akan mewarnai seluruh kegiatan tridarma yang melingkupi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Didasarkan pada kenyataan tersebut, dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini Universitas Trilogi mengangkat tiga (3) isu penelitian strategis, yang mencerminkan potensi dan ketersediaan sumberdaya yang dimiliki, sekaligus pengejawantahan tiga pilar keilmauan (Trilogi), yaitu; *pertama*, Industri Kreatif dan Teknologi Informasi Tepat Guna dimana keduanya mencerminkan semangat keteknopreneuran. *Kedua*, Tata kelola, Ekonomi Usaha Rakyat dan Integrasi Sosial Budaya; mencerminkan semangat kolaborasi; dan *ketiga*, Inovasi Pangan Lokal, Energi Alternatif Terbarukan dan Lingkungan Berkerkelanjutan, mencerminkan semangat kemandirian. Ketiga pilar ini diarahkan untuk dapat diimplementasikan di masyarakat dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat di tingkat keluarga, pemerintah dan pengguna lainnya seperti industry/perusahaan. Hadirnya Renstra Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi payung yang menaungi seluruh inovasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Universitas Trilogi dalam rangka mencapai visi dan misia yang telah ditetapkan.

Berikutnya, terkait dengan membangun sebuah rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, perlu disusun peta jalan (*roadmap*) pengembangan kepada masyarakat yang mengacu pada program pengembangan Universitas Trilogi tahun 2013-2027. Untuk mendeskripsikan peta jalan penelitian yang dilakukan, maka ketiga (3) isu strategis di atas, haruslah dipahami satu dengan yang lainnya diamana ketiga aspek tersebut memiliki persoalan yang terkait satu sama lainnya, sehingga membutuhkan penyelesaian melalui pilihan kebijakan pengabdian yang tepat, didukung oleh jawaban keilmuan yang implementatif dan berkualitas, dengan mengembangkan paradigma ilmu yang lebih holistik-integratif, lebih kontekstual, serta lebih responsif terhadap realitas sosial dan tantangan zaman.

Di samping dinamika dan isu nasional, juga dinamika arus globalisasi yang menggejala dewasa ini merupakan fenomena yang tidak terhindarkan bagi masyarakat manapun di dunia. Kecenderungan semakin tergerusnya batas-batas antar Negara dalam perdagangan, investasi dan tenaga kerja, semakin mendekati kenyataan “dunia tanpa sekat” yang ditandai oleh terbentuknya kerjasama

ekonomi dalam berbagai bidang ditingkat dunia maupun regional. Saat ini isu yang menjadi topik utama di seluruh dunia adalah ancaman krisis global yang bersifat multi dimensi yaitu krisis pangan, energi, ketidakpastian ekonomi global, kemiskinan dan kesenjangan hingga ancaman perubahan iklim global.

Selain itu, adanya realitas yang menyebabkan Indonesia mau tidak mau harus mempersiapkan diri untuk menghadapi ancaman krisis multi-dimensi yang lebih luas. Mengingat Indonesia adalah sebuah negara dengan jumlah penduduk mencapai 243 juta jiwa sehingga memerlukan pasokan kebutuhan pangan dan energi yang sangat besar. Ditengah pertambahan penduduk Indonesia yang setiap tahunnya cenderung meningkat, tidak sebanding dengan pasokan pangan dan energi, sehingga Indonesia hingga kini harus melakukan impor bahan pangan dan energi dari negara lain. Akibatnya, Indonesia tidak lagi memiliki kedaulatan pangan maupun energi. Yang dapat berimplikasi pada semakin bergantungnya rakyat Indonesia pada bangsa asing, yang pada gilirannya akan semakin menggerus kemandirian ekonomi bangsa.

Problem kemiskinan dan kesenjangan tersebut, jika tidak ditangani secara serius dan sistematik, dapat berakibat fatal bagi kemajuan perkembangan dan daya saing ekonomi nasional. Untuk mewujudkannya, segenap potensi bangsa harus mampu mengedepankan semangat kerjasama (*cooperation*), kolaborasi berorientasi *outward looking*, menekankan pada keunggulan kompetitif yang berbasis sumberdaya manusia (*knowledge based*) dan sumberdaya alam (*resource based*). Menghasilkan sinergi dalam mengelola seluruh potensi yang dimiliki bangsa ini secara bijaksana dan berkelanjutan bagi tercapainya cita-cita kemerdekaan. Apalagi sejak Januari 2016, Indonesia telah memberlakukan kesepakatan kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Berlakunya kesepakatan kerjasama MEA ini akan memberikan konsekuensi logis bagi daya saing ekonomi maupun kualitas sumberdaya manusia Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan tinggi. Selain itu, dinamika level nasional lainnya seperti poros maritim, pembangunan desa, desa perbatasan dan pembangunan dari pinggiran.

Lebih lanjut lagi terkait dengan isu wilayah dan pengelolaan perbatasan, dimana perlu diberikan perhatian khusus masyarakatnya, yang masih jauh dari harapan baik kesejahteraannya maupun berbagai akses kebutuhan peningkatan kualitas hidupnya. Disparitas pembangunan di wilayah perbatasan masih jauh dari yang diharapkan, sehingga perlu upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraannya. Apalagi, selama beberapa puluh tahun kebelakang masalah perbatasan masih belum mendapat perhatian yang cukup dari pemerintah. Hal ini tercermin dari kebijakan pembangunan yang kurang memperhatikan kawasan perbatasan dan lebih mengarah kepada wilayah-wilayah yang padat penduduk, aksesnya mudah, dan potensial, sedangkan kebijakan pembangunan bagi daerah-daerah terpencil, terisolir dan tertinggal seperti kawasan perbatasan masih belum diprioritaskan.

Selanjutnya, bersumber RPJMN 2015-2019 dimana terdapat tiga kata kunci yang menjadi landasan penyusunan RPJMN 2015-2019, yaitu pembangunan ekonomi kompetitif berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara lebih rinci dalam RPJMN 2015-2019 tersebut menilai ada tiga tantangan utama di dalam RPJMN 2015-2019. *Pertama*, isu *middle income trap* (perangkap kelas menengah). Pembangunan ke depan harus menyiapkan landasan untuk menghindari *middle income trap*; *Kedua,* Indonesia harus dapat memanfaatkan komposisi demografi. Dari 2012-2035 Indonesia mempunyai situasi yang mana kompisisi demografi didominasi oleh posisi penduduk yang produktif (usia 15-64 tahun) lebih besar daripada penduduk nonproduktif (di bawah 15 dan di atas 64 tahun); dan *ketiga,* pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan ini seperti membangun manusia, membangun ekonomi, dan membangun dengan tetap melestarikan planet bumi ini.

Dengan pertimbangan dan kerangka pikir tersebut, adanya dinamika pembangunan serta kemajuan teknologi yang dikuasai oleh suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan implementasi hasil pengetahuan dan pelaksanaan dari teknologi itu sendiri terhadap masyarakat dalam makna luas, baik bagi industri, pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Dewasa ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Indonesia diarahkan untuk ikut membantu pemecahan

masalah dasar yang masih dihadapi bangsa ini terutama dalam meningkatkan keejahteraan masyarakat dan mencerdaskan masyarakat demi meningkatkan daya saing bangsa.

Penetapan Kebhinekaan Intelektual, Kemitraan, Program dan Jenis Kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi bagian penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai sumber biaya yang akan mendanai pelaksanaan kegiatan diperoleh dari berbagai mitra pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi yang selama ini sudah dijalankan baik melalui kerjasama antar lembaga universitas maupun perusahaan/lembaga/kementerian. Pendanaan tersebut selain diperoleh dari Universitas Trilogi sendiri, juga dari berbagai sumber lainnya yaitu Pemda, perusahaan/industri dan masyarakat itu sendiri.

BAB 2

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UNIVERSITAS TRILOGI

Landasan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran dan strategi pencapaian dari Universitas Trilogi; kemudian rencana strategis ini juga didasarkan pada misi dharma pengabdian kepada masyarakat secara detail dan kebijakan umum dharma pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi. Disamping itu, juga berdasarkan hasil evaluasi diri dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Adapun untuk landasan pengembangan PPM Universitas Trilogi dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) Tahun 2016-2021 yang disusun ini berdasarkan:

2.1 Visi dan Misi

Adapun Visi Universitas Trilogi adalah :

Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2020 di Indonesia.

Untuk lebih memperjelas makna dari perumusan visi tersebut, maka dipaparkan tentang pengertian dari beberapa kata kunci sebagai berikut :

- *Perguruan Tinggi yang inovatif* adalah perguruan tinggi yang mampu mendayagunakan keahlian untuk menghasilkan karya baru.
- *Keteknopreneuran* adalah kewirausahaan berbasis teknologi, sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakan partisipasi seluruh masyarakat.
- *Kolaborasi* adalah mau dan mampu bekerjasama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi resiko dan menambah manfaat

secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super tim), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal

- *Kemandirian* adalah menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar rasa ingin membantu, dan rasa kebersamaan.
- *Nilai-nilai Pancasila* berarti Universitas Trilogi didalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan menghasilkan SDM yang memiliki landasan nilai-nilai Pancasila.

Berikutnya, Misi Universitas Trilogi yang diemban adalah :

- Pendidikan:
  Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berstandar nasional yang berorientasi pada perkembangan teknologi informasi dengan basis kompetensi sistem informasi dalam upaya menghasilkan sarjana sistem informasi yang professional, memiliki sikap teknopreneur serta tangguh terhadap perkembangan teknologi.

- Penelitian:
  Mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang Sistem Informasi dan ikut beperan serta dalam berinovasi. Melakukan kajian berbasis riset terhadap aspek kehidupan yang bermanfaat bagi masyarakat. Melakukan publikasi ilmiah terakreditasi nasional atau internasional, prototipe, produk baru, karya paten/Haki, penghargaan, implikasi kebijakan yang berdampak positif di berbagai sektor terhadap pembangunan bangsa dan negara.

- Pengabdian Kepada Masyarakat:
  Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang Sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.

2.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian

Berdasarkan Visi dan Misi di atas, maka tujuan yang ingin di wujudkan oleh Universitas Trilogi adalah :

1. Menghasilkan lulusan profesional yang produktif, inovatif yang memiliki sikap teknopreneur dan mampu berkolaborasi serta memiliki sikap kemandirian berdasarkan nilai – nilai Pancasila
2. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi
3. Menyelenggarakan kerjasama dengan institusi yang berbasis keilmuan secara umum
4. Mampu memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan pemanfaatan sumber daya lokal

Sasaran dan strategi pencapaian yang akan dicapai dirumuskan berdasar visi, misi, tujuan, dan mengacu kepada Renstra Universitas Trilogi capaian kinerja yang diraih Universitas Trilogi sampai dengan tahun 2020. Berdasar penjabaran dari visi, misi dan tujuan Universitas Trilogi serta mengacu kepada Renstra Universitas Trilogi, maka sasaran dan strategi Universitas Trilogi tersebut diuraikan berikut:

1. Sasaran Tahun 2013-2017
   a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas staf pengajar yang memiliki standar kompetensi yang dibutuhkan.
   b. Mengoptimalkan potensi diri mahasiswa melalui pendekatan, pembelajaran yang inovatif dan berkualitas.
   c. Meningkatkan reputasi universitas Trilogi yang diukur dengan capaian seperti akreditasi dari BAN PT, penerimaan mahasiswa baru dan publikasi internasional.
   d. Meningkatkan kontribusi Unversitas Trilogi dalam pemberdayaan masyarakat.
   e. Tersedianya sarana dan pra-sarana yang memadai untuk mendukung kegiatan niversitas Trilogi.

2. Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2013-2017
   a. Mengembangkan kualitas dan kuantitas staff pengajar dengan memfasilitasi mengikuti pelatihan dan sejenisnya sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Serta menegmbangkan kompetensi dan komitmen SDM Universitas Trilogi.
   b. Mengembangkan kurikulum berbasis KKNI yang dipadukan dengan Visi dan Misi Universitas Trilogi untuk mengoptimalkan potensi mahasiswa.
   c. Memenuhi dan mengikuti standar pendidikan berkualitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan
   d. Mengembangkan keunggulan akademik pada bidang teknopreneur, kemandirian dan kolaborasi dengan memfasilitasi staf akademika untuk mengikuti hibah dikti dan pengabdian masyarakat.
   e. Menjaga kesinambungan keuangan Universitas Trilogi

2.3 Evaluasi Diri

Evaluasi diri ini merupakan analisis kondisi eksisting kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Trilogi sejak berdiri tahun 2013-2016. Dalam pengembangannya, pengabdian kepada masyarakat selama ini Universitas Trilogi mempunyai kebijakan yakni pemberdayaan masyarakat dan keluarga menjadi bagian dalam pengabdiannya. Melalui pos pemberdayaan keluarga (Posdaya) Universitas Trilogi menjadi Koordinator Wilayah untuk kegiatan Posdaya. Secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Riwayat Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sumberdaya Pengabdi kepada masyarakat, dalam hal ini para dosen, dikelola oleh LPPM khususnya oleh Divisi Pengabdian kepada Masyarakat yang berkoordinasi dengan Koordinator Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Pengembangan kapasitas pengabdi, tidak dapat dipisahkan dari pengembangan dosen, misalnya melalui pendidikan pascasarjana bagi para dosen, dimana para dosen di Universitas Trilogi semua sudah mengenyam pendidikan Master (S2) dan sebagian sudah bergelar doctor (S3). Sementara, peningkatan keterampilan para dosen

sebagai pengabdi kepada masyarakat yang terkait langsung dengan pengabdian kepada masyarakat, seperti penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan dana hibah pengabdian kepada masyarakat serta pelaporan hasil penelitian termasuk penulisan artikel dalam jurnal ilmiah menjadi tanggung jawab oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepad Masyarakat (LPPM).

Penyediaan, penggunaan, kebutuhan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk kegiatan-kegiatan terkait dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab divisi pengabdian kepada masyarakat, yang berkoordinasi langsung dengan fakultas dan program studi masing-masing. Sementara itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat hanya menyediakan pendanaan dan fasilitasi kebutuhan dalam menunjang dan melengkapi peralatan pendukung.

Pembiayaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Trilogi selain diperoleh dari Universitas Trilogi, juga diperoleh dari mitra yang selama ini bekerja sama dengan LPPM. Diantaranya mitra dari Pemda, Asosiasi, Koperasi, Perusahaan, dan Kementerian/lembaga.

Informasi yang dimiliki Universitas Trilogi dalam pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) difasilitasi dengan berbagai kemudahan teknologi informasi, media sosial dan lainnya. Informasi ini merupakan bagian penting dalam pengembangan jejaring kerjasama mitra dengan LPPM untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Aksesibilitas dan komunikasi antar dosen dan masyarakat sebagai salah satu pengguna dari pengabdian kepada masyarakat ini, menjadi lebih mudah dengan fasilitasi wifi dan juga alat komunikasi lainnya.

Manajemen organisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi, sudah terstruktur dengan koordinasi langsung dibawah Divisi Pengabdian kepada Masyarakat. Divisi pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai dua tim, pertama tim pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan tim pemberdayaan masyarakat/keluarga yang dinamakan Tim Pos Pemberdayaan Kelaurga (Posdaya). Hal ini dikarenakan Posdaya merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan keluarga yang

dikembangkan di Universitas Trilogi. Ketua Divisi Pengabdian kepada Masyarakat ini bertanggungjawab kepada Kepala LPPM langsung. Secara struktural, posisi divisi pengabdian kepada masyarakat dalam struktur LPPM ditunjukkan oleh Gambar 2.1

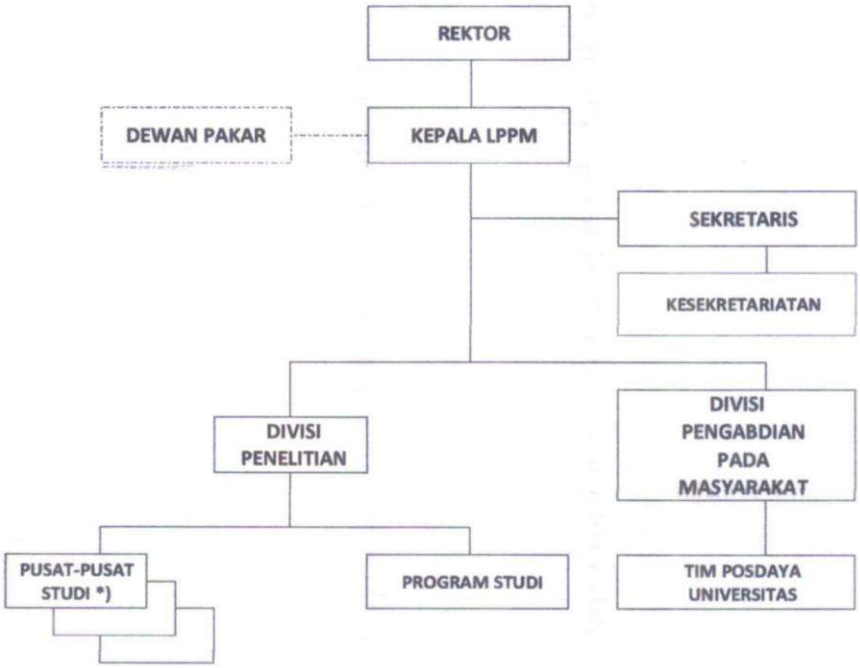

Gambar 2.1
Posisi Divisi Pengabdian kepada Masyarakat dalam Kelembagaan LPPM Universitas Trilogi

LPPM Universitas Trilogi berdiri pada tahun 2013, bersamaan dengan pendirian Universitas Trilogi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 8 Januari 2013, Nomor 03/E/0/2013. Pada awalnya tidak ada divisi khusus yang menangani kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Semua kegiatan berada di bawah koordinasi Ketua LPPM. Sejak tanggal 16 Januari 2015, berdasarkan SK No: 07/Trilogi/Rektor/KPTS/I/2015, LPPM mulai membentuk struktur organisasi baru yang memiliki pembagian antara divisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hingga saat ini, mitra utama untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Yayasan Damandiri melalui kegiatan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA).

Posdaya adalah forum kebersamaan yang anggotanya diharapkan mengambil prakarsa dan melakukan kegiatan nyata memberdayakan dan membangun SDM dalam lingkungannya, yaitu RT, RW, dukuh atau dusunnya. Upaya pembangunan ini diarahkan untuk memperkuat ketahanan dan kemampuan peran keluarga dalam melaksanakan 8 fungsinya, yaitu fungsi keagamaan, fungsi budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi dan kesehatan, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi atau wirausaha, dan fungsi lingkungan.

b. Capaian dan Rencana yang Telah Dilaksanakan Sebelumnya

Berbagai capaian dan rencana program Divisi Pengabdian kepada Masyarakat Program terkait yang dilaksanakan oleh para dosen sebagai pengabdi, yaitu:

1. Membentuk Posdaya dengan target 150 Posdaya terbentuk
2. Melakukan pembinaan dan pengembangan yang berupa pelatihan, bimbingan teknis dan seminar sesuai dengan kebutuhan secara berkala dan terevaluasi dalam waktu 1 tahun.
3. Menyusun modul-modul pembinaan Posdaya-Posdaya yang sudah terbentuk secara berkala.
4. Sebagai Koordinator Wilayah melakukan rapat koordinasi dengan koordinator Posdaya dari Perguruan Tinggi lain secara berkala minimal setiap dua bulan sekali.
5. Melakukan persiapan-persiapan untuk menjadi Koordinator Posdaya Nasional (KPN) beserta indikator keberhasilan yang terukur dengan indikator IPM dan MDGs.
6. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan terkait dengan pembinaan dan pengembangan Posdaya minimal 2 kali dalam 1 bulan.
7. Mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan para Ketua Program Studi dalam pelaksanaan KKN Tematik beserta indikator-indikator yang bisa terukur.
8. Melakukan sosialisasi KKN Tematik Posdaya di Perguruan Tinggi lain se-Jabodetabek 1 kali dalam satu tahun.
9. Melaksanakan program KKN Tematik Posdaya di Universitas Trilogi 1 kali dalam setiap tahun untuk seluruh mahasiswa

10. Melaksanakan berbagai pelatihan-pelatihan teknologi tepat guna dan kreatifitas serta keterampilan sederhana bagi masyarakat sekitar kampus dan Posdaya binaan Universitas Trilogi
11. Melakukan kegiatan pembinaan dan pengisian posdaya oleh para dosen sebagai pengabdi sekaligus Dosen Pembimbing Lapang (DPL) di setiap Posdaya binaannya
12. Mengadakan seminar regional dan nasional berkaitan dengan Posdaya 1 kali dalam 1 tahun.
13. Mengikuti hibah Kemristek-Dikti untuk Pengabdian kepada Masyarakat.
14. Melakukan penelitian hibah bersaing yang disediakan Kemristek-Dikti mengenai pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (Posdaya), Taburpuja, Senkudaya minimal 2 proposal dalam 1 tahun.
15. Menyusun pedoman indikator keberhasilan nasional (IPM) dan internasional (MDGs) untuk Posdaya Nasional minimal 1 paket dalam satu tahun.
16. Menyusun berbagai modul pelatihan untuk Posdaya dalam bentuk buku minimal 1 paket dalam satu tahun.
17. Membuat forum komunikasi (Forkom) Posdaya binaan Kampus Trilogi minimal 2 kali pertemuan dalam 1 tahun.
18. Melakukan rakoor Forkom Posdaya Binaan Kampus Trilogi minimal 1 kali dalam 2 bulan.

a. Peran Unit Kerja Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat mempunyai peran dalam merencanakan, melaksanakan, monitoring dan evaluasi berbagai kegiatan setiap tahun melalui penyusunan Rencana Kerja Tahunan. Memfasilitasi dan memberikan kemudahan akses dalam berbagai kegiatan pengabdi kepada para dosen. Selain itu, memberikan pendanaan bagi para pengabdi untuk membina dan melayani masyarakat, khususnya kepada Posdaya binaan para dosen dan mahasiswa. Selain itu, melakukan koordinasi dengan para kaprodi untuk menyinergikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana

Berbagai upaya dalam bentuk kegiatan telah dilakukan LPPM khususnya divisi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen sebagai pengabdi, yang pernah dan sedang bekerja sama dengan pihak lain pada tahun 2013-2016. Adapun beberapa kegiatan melalui kemitraan yang pernah dilakukan dengan Pemerintah adalah Pemda DKI Kotamdya Jakarta Timur, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Adapun dengan kementerian/lembaga dengan Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Koperasi dan UMKM, Kementerian Pemuda dan Olah Raga, Kementerian Ristekdikti, Kementerian Perikanan dan Kelautan, serta Kementerian Pertanian, Kodam Jaya DKI Jakarta.

Kemitraan lainnya dilakukan juga dengan beberapa pihak swasta dan asosiasi, yaitu dengan Yayasan Dana Sejatera Mandiri (YDSM), DNIKS, PT. BUMI PUTERA, Yayasan RACANA, Koperasi Sudara Indra, Asosiasi Pemerintahan Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI), Asosiasi Pemerintahan Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), PT. BW Plantation, PT. Sucofindo, PT. EAST-WEST dan lembaga/institusi lainnya.

c. Potensi yang dimiliki di Bidang PPM

Sumberdaya Manusia

Sebagaimana dijelaskan di atas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sumberdaya Peneliti dan Pengabdi kepada masyarakat, dalam hal ini para dosen, dikelola oleh LPPM khususnya oleh Divisi Pengabdian kepada Masyarakat yang berkoordinasi dengan Koordinator Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Pengembangan kapasitas peneliti, tidak dapat dipisahkan dari pengembangan dosen, misalnya melalui pendidikan pascasarjana bai para dosen, dimana para dosen di Universitas Trilogi semua sudah mengenyam pendidikan Master (S2) dan sebagian sudah bergelar doctor (S3). Sementara, peningkatan ketrampilan para dosen sebagai pengabdi kepada masyarakat yang terkait langsung dengan pengabdian kepada masyarakat, seperti penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat,

pengelolaan dana hibah pengabdian kepada masyarakat serta pelaporan hasil penelitian termasuk penulisan artikel dalam jurnal ilmiah menjadi tanggung jawab oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepad Masyarakat (LPPM).

Sarana Prasana

Penyediaan, penggunaan, kebutuhan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk kegiatan-kegiatan terkait dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab divisi pengabdian kepada masyarakat, yang berkoordinasi langsung dengan fakultas dan program studi masing-masing. Sementara itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat hanya menyediakan pendanaan dan fasilitasi kebutuhan dalam menunjang dan melengkapi peralatan pendukung.

Biaya

Pembiayaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Trilogi selain diperoleh dari Universitas Trilogi, juga diperoleh dari mitra yang selama ini bekerja sama dengan LPPM. Diantaranya mitra dari Pemda, Asosiasi, Koperasi, Perusahaan/industri, dan Kementerian/lembaga.

Informasi

Informasi yang dimiliki Universitas Trilogi dalam pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) difasilitasi dengan berbagai keudahan teknologi informasi, media social dan lainnya. Informasi ini merupakan bagian penting dalam pengembangan jejaring kerjasama mitra dengan LPPM untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Aksesibilitas dan komunikasi antar dosen dan masyarakat sebagai salah satu pengguna dari pengabdian kepada masyarakat ini, menjadi lebih mudah dengan fasilitasi wifi dan juga alat komunikasi lainnya.

Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi, sudah terstruktur dengan koordinasi langsung dibawah Divisi Pengabdian kepada Masyarakat. Divisi pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai dua tim, pertama tim pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan

tim pemberdayaan masyarakat/keluarga yang dinamakan Tim Pos Pemberdayaan Kelaurga (Posdaya). Hal ini dikarenakan Posdaya merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan keluarga yang dikembangkan di Universitas Trilogi. Ketua Divisi Pengabdian kepada Masyarakat ini bertanggungjawab kepada Kepala LPPM langsung.

d. Analisis SWOT

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan dan kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja LPPM Universitas Trilogi dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan sebelumnya.

Analisis SWOT yang digunakan akan diperoleh berbagai faktor yang membentuk dan mempengaruhi terhadap pengembangan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi yang digolongkan ke dalam faktor eksternal (peluang dan ancaman) atau dapat dikatakan dampak secara langsung (*direct impact*) sedangkan dampak yang ditimbulkan tidak secara langsung digolongkan ke dalam faktor internal (kekuatan dan kelemahan) disebut *indirect impact*. Dua dampak yang didapatkan adalah dampak positif tersebut yang berasal dari peluang dan kekuatan dan dampak negatif yang berasal dari ancaman dan kelemahan.

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi untuk Periode tahun 2016-2020 berdasarkan berbagai kelemahan dan ancaman yang ada sehingga akan mempengaruhi terhadap proses peningkatan kinerja dan kualitas SDM pengabdi kepada masyarakat di masa mendatang terutama dalam pelayanan terhadap masayarakat. Namun demikian, terdapat berbagai hambatan dalam upaya perbaikan dan efektifitas pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi. Untuk menganalisis kondisi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi maka dilakukan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan berdasarkan analisis SWOT tersebut secara detail yang dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Identifikasi Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal Strategis

FAKTOR INTERNAL	
Kekuatan	**Kelemahan**
1. Memiliki Komitmen universitas dan yayasan dalam berbagai kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang semakin solid 3. Kualitas dosen sebagai peneliti dan pengabdi yang terus mengembangkan diri 4. Adanya dukungan pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari universitas 5. Sebagai Koordinator wilayah Jakarta, Bekasi dan Banten dalam Pos Pemberdayaan Keluarga 6. Perencanaan strategis sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Kepangkatan akademik dosen muda yang masih banyak belum memenuhi syarat dalam pengajuan hibah bersaing 2. Ketersediaan pendanaan yang terbatas 3. Jumlah dan mutu publikasi hasil pengabdian para dosen masih rendah 4. Kemampuan dosen dalam mengakses hibah pengabdian eksternal masih perlu rendah 5. Penataan beban kerja dosen, dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian masih perlu disempurnakan 6. Pemanfaatan dan penggunaan sarana sistem Informasi dan teknologi belum optimal
FAKTOR EKSTERNAL	
Peluang	**Ancaman**
1. Tersedianya dana dari Yayasan dan Universitas yang memadai 2. Adanya Kebijakan desentralisasi penelitian Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 3. Berbagai skema hibah penelitian dan pengabdian dari Kemenristekdikti dan lembaga pemerintah lainnya 4. Adanya perusahaan swasta melalui *CorporateSocial Responsibility*-nya. 5. Berbagai potensi lokal terkait dengan modal sosial di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta sangat strategis 6. Kesempatan untuk pengembangan penelitian dan pengabdian dosen cukup tinggi	1. Kebutuhan akan pelayanan terhadap masyarakat yang lebih cepat 2. Dinamika perubahan peraturan di tingkat nasional, yang harus terusdi*update* 3. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain, sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan penelitian di tingkat nasional semakin ketat 4. Publikasi jurnal yang khusus untuk pengabdian kepada masyarakat sangat terbatas 5. Dinamika masyarakat yang sangat cepat sehingga berpikir pragmatis 6. Kontinuitas dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang

Selanjutnya, tahapan analisis SWOT yang digunakan untuk mengetahui Rencana Strategis (Renstra) dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi. Dengan melakukan kombinasi hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang sesuai dengan hasil analysis strategi SWOT.

BAB 3

GARIS BESAR RENSTRA-PPM UNIVERSITAS TRILOGI

Garis besar Renstra PPM Universitas Trilogi didasarkan pada hasil analisis strategi SWOT. Adapun tujuan dan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus terukur sesuai yang sudah berdasarkan penilaian analisis SWOT. Secara garis besar renstra ini juga disusun berdasarkan evaluasi diri dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada berbagai faktor strategis lingkungan internal dan eksternal.

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan kondisi lingkungan strategis internal dan eksternal, maka tujuan dan sasaran sesuai dengan misi universitas bidang pengabdian kepada masyarakat, maka tujuan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi tahun 2016-2021 adalah:

Tujuan:

1. Tercapai peningkatan kapasitas dan kualitas sumberdaya dosen/pengabdi serta kelembagaan dalam pengabdian kepada masyarakat
2. Terwujudanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keluarga melalui pemberdayaan dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan dengan mengimplementasikan Sistem Ekonomi Pancasila
3. Terimplementasikan teknologi hasil cipta akademika universitas bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keluarga dengan prinsip-prinsip ekonomi biru
4. Terciptanya berbagai inovasi dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian SDGs

Sasaran Pelakanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi sebagai pemangku kepentingan dan sekaligus sasaran kemitraan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat meliputi masyarakat/keluarga, industri/perusahaan serta kelembagaan/kementerian terkait. Secara detail mengenai sasaran tersebut diperoleh dari menurunkan visi, misi dan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat.

Adapun secara detail terkait dengan sasaran pelaksanaan renstra ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas para dosen/pengabdi
2. Meningkatkan penggunaan sarana prasarana informasi dan teknologi
3. Meningkatkan optimalisasi kapasitas tata kelola kelembagaan pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan
5. Mengimplementasikan prinsip gotong royong dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga berdasarkan nilai-nilai Pancasila
6. Menghasilkan teknologi tepat guna yang dapat diimplementasikan untuk kesejahteraan masyarakat dan keluarga
7. Meningkatkan berbagai inovasi yang mampu mewujudkan kemandirian masyarakat

3.2 Program Strategis dan Kebijakan

Berdasarkan pertimbangan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab sebelumnya, maka Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) Universitas Trilogi Tahun 2016-2021 dapat disusun prioritas strateginya untuk 5 tahun mendatang. Secara spesifik terkait dengan garis besar penyusunan program strategis dan kebijakan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini yang berdasarkan tujuan dan sasarannya adalah:

1. Pengembangan kapasitas para dosen/pengabdi terkait pengabdian kepada masyarakat
2. Peningkatan kualitas sumberdaya dosen/pengabdi dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat

3. Penguatan pemanfaatan sarana prasarana teknologi informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat
4. Peningkatan kapasitas pengelolaan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengembangan kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga
6. Peningkatan kualitas pembinaan terhadap masyarakat dan keluarga dalam pemberdayaan ekonomi keluarga dengan mengimplementasikan Sistem Ekonomi Pancasila
7. Peningkatan kuantitas pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan
8. Pengoptimalan pemberdayaan masyarakat berbasis gotong royong/ kolaborasi
9. Pengembangan berbagai pemberdayaan keluarga dengan berdasarkan nilai-nilai ekonomi Pancasila
10. Pemanfaatan teknologi sederhana yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan implementasi ekonomi biru
11. Penguatan praktek pemanfaatan teknologi sederhana bagi masyarakat dengan prinsip zero waste
12. Peningkatan kuantitas inovasi bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat
13. Pengembangan inovasi usaha bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan masyarakat dan keluarga dalam upaya meningkatkan kemendirian bidang pangan dan energi masyarakat

Dalam penentuan kebijakan, tentunya harus mempertimbangkan visi dan misi universitas. Demikian pula pertimbangan tujuan, sasaran serta program strategis menjadi langkah-langkah bersifat sekuen yang harus dilakukan khususnya terkait dengan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Trilogi. Strategi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sangat penting dalam menyusun program kerja dan indikator kegiatan. Oleh karena itu, terkait dengan kebijakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan dalam renstra ini adalah sebagai berikut:

1. Menjamin peningkatan kapasitas para dosen/pengabdi melalui pelatihan dan pendidikan pemberdayaan masyarakat
2. Memperkuat kualitas sumberdaya dosen/pengabdi dengan penguatan praktek berbasis penjaminan mutu
3. Memfasilitasi penggunaan sarana prasarana teknologi informasi dalam pengelolaan pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatkan peran kelambagaan dalam tata kelola pengabdian kepada masyarakat
5. Melakukan berbagai kerjasama kemitraan dengan stakeholder dalam pemberdayaan kepada masyarakat dan keluarga baik dalam maupun luar negeri
6. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala dan terukur
7. Meningkatkan kualitas pembinaan dan penguatan pemberdayaan masyarakat/ keluarga bidang ekonomi dan wirausaha melalui koperasi, UKM dan taburpuja
8. Meningkatkan dan menguatkan pemberdayaan keluarga dalam bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan
9. Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan masyarakat berbasis gotong royong/ kolaborasi/ tanggung renteng
10. Melakukan pengembangan pemberdayaan masyarakat dan keluarga berbasis nilai-nilai Pancasila
11. Memanfaatkan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan di masyarakat/ keluarga pra-sejahtera dengan prinsip ekonomi biru
12. Mempraktekan teknologi zero waste sederhana dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan kesejahteran keluarga pra-sejahtera
13. Melakukan pembinaan masyarakat dan keluarga pra-sejahtera dalam upaya meningkatkan pemanfaatan teknologi sederhana
14. Peningkatan inovasi dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam mendukung pencapaian SDGs
15. Melakukan pengembangan usaha bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan dalam penguatan kemandirian pangan dan energi masyarakat

Secara garis besar kaitan antara visi, misi pengabdian kepada masyarakat, tujuan dan sasaran renstra serta strategi dan kebijakan terkait strategi dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi tahun 2016-2021 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016-2021

VISI : *Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2020 di Indonesia*			
MISI PPM : *Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.*			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Kebijakan**
Tercapai peningkatan kapasitas dan kualitas sumberdaya dosen/pengabdi serta kelembagaan pengelola dan pemangku kepentingan	Meningkatkan kapasitas dan kualitas para dosen/pengabdi	Pengembangan kapasitas para dosen/pengabdi dalam pengabdian kepada masyarakat	Menjamin peningkatan kapasitas para dosen/pengabdi melalui pelatihan dan pendidikan pemberdayaan masyarakat
		Peningkatan kualitas sumberdaya dosen/pengabdi dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat	Memperkuat kualitas sumberdaya dosen/pengabdi dengan penguatan praktek berbasis penjaminan mutu
	Meningkatkan penggunaan sarana prasarana informasi dan teknologi	Penguatan pemanfaatan sarana prasarana teknologi informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat	Memfasilitasi penggunaan sarana prasarana teknologi informasi dalam pengelolaan pemberdayaan masyarakat
	Meningkatkan optimalisasi kapasitas tata kelola kelembagaan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kapasitas pengelolaan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan peran kelambagaan dalam tata kelola pengabdian kepada masyarakat
		Pengembangan kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga	Melakukan berbagai kerjasama kemitraan dengan stakeholder dalam pemberdayaan kepada masyarakat dan

VISI : *Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2020 di Indonesia*			
MISI PPM : *Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.*			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Kebijakan**
			keluarga baik dalam maupun luar negeri
Terwujudanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keluarga melalui pemberdayaan dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan dengan mengimplementasikan Sistem Ekonomi Pancasila	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan	Peningkatan kualitas pembinaan terhadap masyarakat dan keluarga dalam pemberdayaan ekonomi keluarga dengan mengimplementasikan Sistem Ekonomi Pancasila	Meningkatkan kualitas pembinaan dan penguatan pemberdayaan masyarakat/ keluarga bidang ekonomi dan wirausaha melalui koperasi, UKM dan taburpuja
		Peningkatan kuantitas pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan	Meningkatkan dan menguatkan pemberdayaan keluarga dalam bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan
	Mengimplementasikan prinsip gotong royong dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga berdasarkan nilai-nilai Pancasila	Pengoptimalan pemberdayaan masyarakat berbasis gotong royong/ kolaborasi	Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan masyarakat berbasis gotong royong/ kolaborasi/ tanggung renteng
		Pengembangan berbagai pemberdayaan keluarga dengan berdasarkan nilai-nilai ekonomi Pancasila	Melakukan pengembangan pemberdayaan masyarakat dan keluarga berbasis nilai-nilai Pancasila
Mengimplementasikan teknologi hasil cipta akademika universitas bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keluarga dengan prinsip-prinsip ekonomi biru	Menghasilkan teknologi tepat guna yang dapat diimplementasikan untuk kesejahteraan masyarakat dan keluarga	Pemanfaatan teknologi sederhana yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan implementasi ekonomi biru	Memanfaatkan dengan diseminasi teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan di masyarakat/ keluarga pra-sejahtera dengan prinsip ekonomi biru
	Mengimplementasikan teknologi sederhana di masyarakat yang dapat meningkatkan	Penguatan praktek pemanfaatan teknologi sederhana bagi masyarakat	Mempraktekan teknologi zero waste sederhana dalam

VISI : *Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2020 di Indonesia*			
MISI PPM : *Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.*			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Kebijakan**
	kesejahteraan keluarga	dengan prinsip zero waste	pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan kesejahteran keluarga pra-sejahtera
			Melakukan pembinaan masyarakat dan keluarga pra-sejahtera dalam upaya meningkatkan pemanfaatan teknologi sederhana
Terciptanya berbagai inovasi dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian SDGs	Meningkatkan berbagai inovasi yang mampu mewujudkan kemandirian masyarakat	Peningkatan kuantitas inovasi bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat	Melakukan peningkatan inovasi dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam mendukung pencapaian SDGs
		Pengembangan inovasi usaha bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan masyarakat dan keluarga dalam upaya meningkatkan kemendirian bidang pangan dan energi masyarakat	Melakukan pengembangan usaha bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan dalam penguatan kemandirian pangan dan energi masyarakat

3.3 Roadmap PPM Universitas Trilogi

Berdasarkan matrik tersebut di atas (Tabel 3.1) dapat ditentukan roadmap (peta jalan) pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat tahun 2016-2021. Peta jalan ini diperlukan untuk memudahkan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:

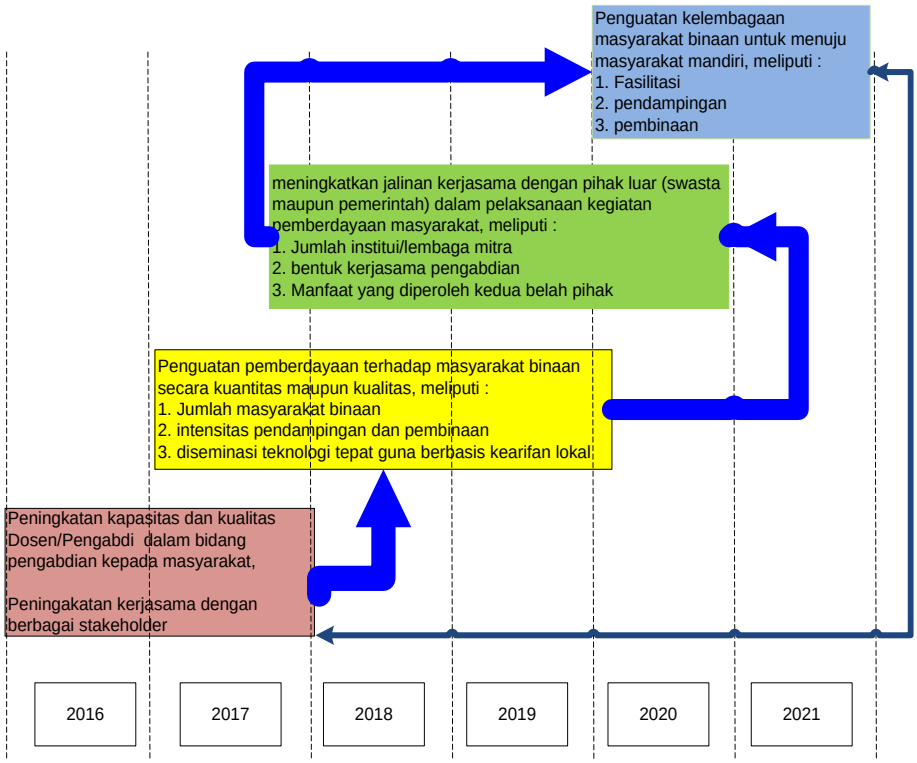

Gambar 3.1
Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi Tahun 2016-2021

Dalam penentuan roadmap PPM tersebut didasarkan pada roadmap LPPM Universitas Trilogi Tahun 2015-2019. Roadmap LPPM sebagai dasar dalam pengembangan kegiatan Penelitian dan PPM di lingkungan Universitas Trilogi Jakarta untuk periode tersebut. Adapun roadmap LPPM sebagai pertimbangan sekaligus rujukan dalam penyusunan Tabel 3.1 dan Gambar 3.1. di atas terlihat pada Gambar 3.2.

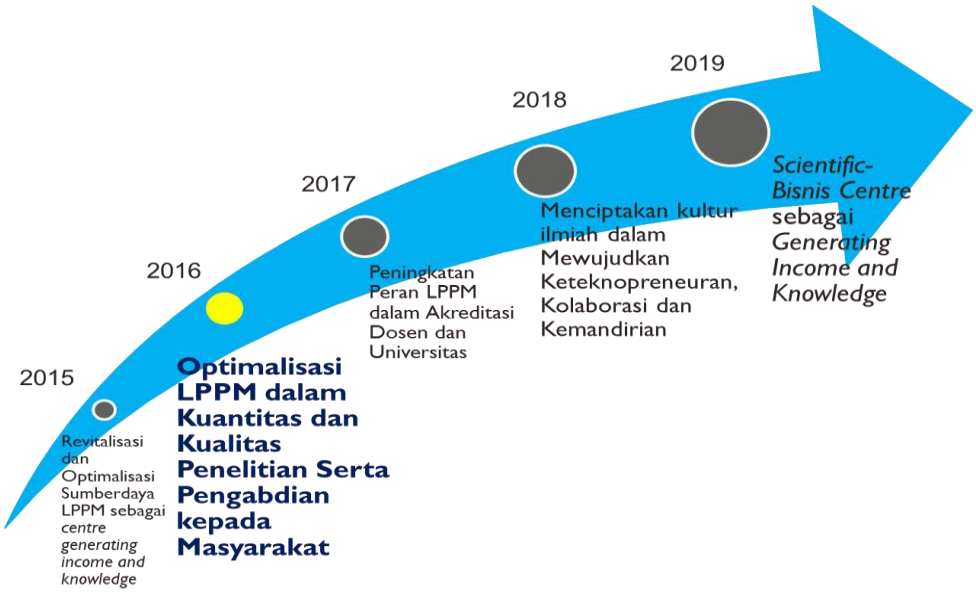

Gambar 3.2
Roadmap LPPM Universitas Trilogi Tahun 2015-2019

BAB 4

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Setelah memperhatikan dan menelaah visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang telah dikemukakan pada Bab III sebelumnya, LPPM Universitas Trilogi menetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016-2021 dengan merumuskan rencana program, kegiatan dan indikator kerja. Selanjutnya, untuk memudahkan dalam implementasi dari hasil telaahan tersebut kemudian disusun dalam beberapa program dan kegiatan. Adapun rencana program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan sasaran terpilih. Dengan demikian, implementasi dari strategi tersebut disusun program dan kegiatan serta indikator kerja adalah sebagai berikut:

4.1 Program dan Kegiatan Kerja

Sasaran 1 : Meningkatkan kapasitas dan kualitas para dosen/pengabdi

Program : Pengembangan kapasitas para dosen/pengabdi dalam pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan :

1. Pelatihan berbagai model pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Sistem Ekonomi Pancasila
2. Peningkatkan partisipasi dosen/pengabdi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis penjaminan mutu
3. Pemberian insentif bagi dosen/pengabdi
4. Pembuatan modul pengembangan SDM pengabdian kepada masyarakat
5. Pelatihan penyusunan jurnal/artikel untuk pengabdian kepada masyarakat

Program : Peningkatan kualitas para dosen/pengabdi pemberdayaan masyarakat

Kegiatan :

1. Penyusunan modul berbagai model pemberdayaan masyarakat dengan prinsip Sistem Ekonomi Pancasila
2. Optimalisasi penggunaan buku/catatan harian pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat para dosen
3. Penguatan peran para dosen/pengabdi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Penguatan pencapaian *key performance indiator* bagi para dosen dalam pengabdian
5. Pemberian aksesibilitas pembiayaan dari berbagai stakehoder terkait

Sasaran 2 : Meningkatkan penggunaan sarana prasarana informasi dan teknologi

Program : Optimalisasi penggunaan sarana prasarana teknologi informasi dalam pengelolaan pemberdayaan masyarakat

Kegiatan :

1. Pengembangan website sebagai saran menginformasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Pemanfaatan informasi teknologi dalam pemberdayaan masyarakat
3. Pemanfaatan media sosial dan informasi untuk lebih mendekatkan antara dosen/pengabdi dengan masyarakat
4. Fasilitasi dosen/pengabdi untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarskat

Sasaran 3 : Meningkatkan optimalisasi kapasitas tata kelola kelembagaan pengabdian kepada masyarakat

Program : Meningkatkan peran kelembagaan dalam tata kelola pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan :

1. Pengembangan dan pemeliharan website LPPM
2. Fasilitasi dukungan kelembagaan LPPM dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Penguatan dokumentasi dan administrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Penyusunan pedoman dan berbagai standar operasional (SOP) kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Penguatan monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkala
6. Penguatan koordinasi dan singkronisasi kegiatan pengabdian kepada masyarkat dengan program studi

Program : Melakukan berbagai kerjasama kemitraan dengan stakeholder dalam pemberdayaan kepada masyarakat dan keluarga

Kegiatan :

1. Penguatan realisasi kerjasama kemitraan dengan kementerian/lembaga yang sudah melakukan MoU dalam pengabdian kepada masyarakat
2. Penguatan koordinasi, kunjungan dan komunikasi antar-perguruan tinggi sebagai koordinator wilayah Jakarta, Bekasi dan Banten
3. Peningkatan jumlah kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder
4. Penyusunan berbagai proposal pengabdian perusahaan/industri dengan pemanfaatan CSR
5. Penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat ke Kemenristekdikti
6. Penulisan jurnal nasional dan internasional pengabdian kepada masyarakat

Sasaran 4 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan

Program : Meningkatkan kualitas pembinaan terhadap masyarakat melalui implementasi Sistem Ekonomi Pancasila

Kegiatan :

1. Pengisian Posdaya oleh para dosen pembimbing lapang (DPL)
2. Pelaksanaan dan penguatan kegiatan KKN Tematik per tahun

3. Sosialisasi pos pemberdayaan keluarga dan pemberayaan lainnya
4. Peningkatan jumlah taburpuja dan koperasi
5. Sosialisasi tabur puja dan koperasi kepada warga
6. Pelatihan taburpuja dan Koperasi bagi Pos pemberdayaan keluarga (posdaya)

Program : Peningkatan kuantitas pemberdayaan keluarga dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan

Kegiatan :

1. Peningkatan jumlah pos pemberdayaan keluarga binaan
2. Peningkatan jumlah pos pemberdayaan keluarga yang mendapatkan taburpuja, inovasi pos pemberdayaan keluarga
3. Pelatihan pemetaan dan pendataan keluarga
4. Penguatan koperasi dalam bidang ekonomi dan wirausaha masyarakat dan keluarga
5. Penguatan pembinaan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan

Sasaran 5 : Mengimplementasikan prinsip gotong royong dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga berdasarkan nilai-nilai Pancasila

Program : Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal gotong royong/ kolaborasi

Kegiatan :

1. Optimalisasi model tanggung renteng wirausaha masyarakat
2. Pembentukan koperasi berbasis usaha warga pra-sejahtera
3. Pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal di masyarakat
4. Pengisian dan penguatan Posdaya oleh para dosen yang berbasis pada prinsip kolaborasi
5. Penguatan pos pemberdayaan keluarga sesuai dengan nilai-nilai pancasila oleh para dosen
6. Pengembangan inkubator bisnis berbasis Sistem Ekonomi Pancasila

Sasaran 6 : **Menghasilkan teknologi tepat guna yang dapat diimplementasikan untuk kesejahteraan masyarakat dan keluarga**

Program : Memanfaatkan teknologi sederhana yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan taraf ekonomi keluarga dengan implementasi ekonomi biru

Kegiatan :

1. Penggunaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kealurga pra sejahera menjadi keluarga yang lebih sejahtera
2. Pengembangan teknologi tepat guna bekerjasama dengan SMK
3. Pembinaan berbagai kerajinan dari bahan baku tidak bernilai
4. Pengembangan program bank sampah
5. Pengembangan kebun bergizi di pekarangan rumah
6. Pembinaan makanan jajanan olahan tradisional khas daerah

Sasaran 7 : **Mengimplementasikan teknologi sederhana di masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga**

Program : Penguatan praktek pemanfaatan teknologi sederhana bagi masyarakat

Kegiatan :

1. Mapping teknologi sederhana untuk pemberdayaan
2. Penggunaan teknologi sederhana dalam usaha masyarakat
3. Pelatihan adaptasi teknologi sederhana oleh keluarga bidang usaha/ekonomi
4. Pembinaan masyarakat dalam aspek pendidikan
5. Pelatihan pengolahan makanan sehat bagi keluarga

Sasaran 8 : **Meningkatkan berbagai inovasi yang mampu mewujudkan kemandirian masyarakat**

Program : Meningkatkan inovasi bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat

Kegiatan :

1. Mapping potensi sumberdaya inovasi bagi keluarga pra-sejahtera baik bagi wilayah perkotaan, pedesaan dan nelayan
2. Optimalisasi program inovasi pos pemberdayaan keluarga
3. Pengembangan inovasi bidang ekonomi atau wirausaha masyarakat
4. Penguatan inovasi dalam bidang pendidikan masyarakat
5. Pengembangan inovasi usaha ekonomi berbasis kearifan lokal
6. Pelasanaan gelanggang dagang pemberdayaan masyarakat

4.2 Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu sasaran, program atau kegiatan. Pada bagian ini akan dikemukakan indikator kinerja LPPM bidang pengabdian kepada masyarakat, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi Tahun 2016-2021 yang ditampilkan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja LPPM dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir Kinerja
		2015/ 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Jumlah binaan dalam pemberdayaan masyarakat atau keluarga tingkat RW	150	200	250	300	350	400	**400**
2	Jumlah pelatihan sosialisasi berbagai model pengabdian kepada masyarakat	2	2	2	2	2	2	2
3	Besaran partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	60%	80%	85%	90%	100%	100%	**100%**
4	Besaran pemberian insentif bagi dosen sebagai DPL	25%	40%	60%	80%	90%	100%	**100%**
5	Jumlah modul pengabdian kepada masyarakat	5	6	7	8	9	10	**10**

Tabel 4.1 Lanjutan

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir Kinerja
		2015/ 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Jumlah pelatihan penyusunan jurnal pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	**1**
7	Besaran pemanfaatan buku catatan harian pengabdian	50%	100%	100%	100%	100%	100%	**100%**
8	Besaran pengembangan website sebagai saran	60%	70%	75%	80%	85%	100%	**100%**
9	Besaran Pemanfaatan informasi teknologi dalam pemberdayaan masyarakat	50%	60%	70%	75%	80%	1005%	**100%**
10	Besaran Fasilitasi dosen/pengabdi untuk memanfaatkan teknologi	40%	50%	60%	70%	85%	100%	**100%**
11	Besaran Fasilitasi anggaran dukungan kelembagaan LPPM	75%	80%	90%	95%	100%	100%	**100%**
12	Besaran Penguatan dokumentasi dan administrasi	75%	80%	90%	100%	100%	100%	**100%**
13	Jumlah pedoman dan berbagai standar operasional (SOP)	5	7	9	10	12	15	**15**
14	Besaran Penguatan monitoring PPM	50%	75%	100%	100%	100%	100%	**100%**
15	Besaran Penguatan realisasi kerjasama kemitraan dengan kementerian/lembaga yang sudah melakukan MoU	60%	80%	100%	100%	100%	100%	**100%**
16	Jumlah kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder	7	8	10	12	15	17	**17**
17	Jumlah proposal pengabdian perusahaan/industri dengan pemanfaatan CSR	1	3	5	7	9	11	**11**

Tabel 4.1 Lanjutan

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir Kinerja
		2015/ 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18	Jumlah Penguatan koordinasi, kunjungan dan komunikasi antar-perguruan tinggi sebagai koordinator wilayah Jakarta, Bekasi dan Banten	50%	70%	90%	100%	100%	100%	**100%**
19	Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat ke Kemenristekdikti	2	4	6	8	10	12	**12**
20	Jumlah jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat	1	3	5	7	7	7	**7**
21	Jumlah jurnal internasional pengabdian kepada masyarakat	-	1	2	3	4	5	**5**
22	Besaran Pengisian Posdaya oleh para dosen pembimbing lapang (DPL)	50%	60%	70%	80%	90%	100%	**100%**
23	Jumlah Pelaksanaan KKN Tematik per tahun	1	1	1	1	1	1	**1**
24	Jumlah sosialisasi pos pemberdayaan keluarga dan pemberayaan lainnya	10	15	20	25	30	30	**30**
25	Jumlah posdaya mendapatkan taburpuja	7	15	25	30	40	50	**50**
26	Jumlah koperasi berbasis pemberdayaan posdaya	-	1	2	3	4	5	**5**
27	Jumlah pelatihan dan sosialisasi tabur puja	1	2	2	2	2	2	**2**
28	Jumlah proposal inovasi pemberdayaan keluarga	2	5	5	5	5	5	**5**
29	Jumlah pelatihan pendataan dan pemetaan keluarga	1	1	1	1	1	1	**1**

Tabel 4.1 Lanjutan

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir Kinerja
		2015/ 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
30	Persentase Pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal	80%	100%	100%	100%	100%	100%	**100%**
31	Persentase Penguatan pos pemberdayaan keluarga sesuai dengan nilai-nilai pancasila oleh para dosen	80%	100%	100%	100%	100%	100%	**100%**
32	Persentase penggunaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kealurga pra sejahtera menjadi keluarga yang lebih sejahtera	75%	80%	100%	100%	100%	100%	**100%**
33	Jumlah SMK dalam pengembangan teknologi tepat guna dalam pengabdian	-	1	2	3	4	5	**5**
34	Jumlah posdaya dalam Pembinaan berbagai kerajinan dari bahan baku tidak bernilai	10	20	30	40	50	60	**60**
35	Jumlah posdaya Pengembangan program bank sampah	15	25	35	45	55	65	**65**
36	Jumlah posdaya binaan dalam pengembangan kebun bergizi di pekarangan rumah	15	20	25	30	35	40	**40**
37	Jumlah posdaya dalam mengembangkan makanan olahan sehat	15	20	25	30	35	40	**40**
38	Besaran mapping potensi sumberdaya inovasi bagi keluarga pra-sejahtera	20%	25%	30%	35%	40%	45%	**45%**
39	Jumlah posdaya yang berinovasi bidang wirausaha/ekonomi	10	15	20	25	30	35	**35**
40	Jumlah posdaya yang berinovasi bidang kesehatan	15	20	25	30	35	40	**40**

Tabel 4.1 Lanjutan

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir Kinerja
		2015/ 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
41	Jumlah posdaya yang berinovasi bidang pendidikan (PAUD)	60	70	80	90	100	100	**100**
42	Jumlah pelaksanaan gelanggang dagang pengabdian kepada masyarakat	2	2	2	2	2	2	**2**
43	Jumlah laporan KKN	50	100	150	200	250	250	**250**
44	Jumlah laporan pengabdian kepada masyarakat berbasis Posdaya	60	70	80	90	100	100	**100**
45	Jumlah inkubator bisnis berbasis Sistem Ekonomi Pancasila	-	1	2	3	4	5	**5**

4.3 Pendanaan Indikatif

Upaya pelaksanaan program kerja menjadi kegiatan dilakukan berdasarkan indikator dan tujuan program, maka indikator kinerja yang terdiri dari kelompok sasaran program yaitu berupa kelompok sasaran. Anggaran merupakan salah satu indikator dalam keberhasilan pelaksanaan sebagai bentuk dari *pelaksanaan good governance* terhadap institusi Universitas Trilogi, dimana anggaran berbasis kinerja. Besaran anggaran sangat tergantung pada keperluan target yang akan dicapai per tahunnya, dimana sasaran untuk setiap program, disesuaikan dengan keperluan dan target yang akan dicapai. Adapun pendanaan indikatif secara detail dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Pendanaan Indikatif untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Trilogi Tahun 2016-2021

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (Rp juta)	Pendanaan Indikatif (Rp juta)					Sumber Dana
		2015/ 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Peningkatan jumlah binaan dalam pemberdayaan masyarakat atau keluarga tingkat RW	50	60	70	80	90	100	**Mandiri PT, CSR**
2	Pelatihan sosialisasi berbagai model pengabdian kepada masyarakat	25	25	25	25	25	25	**Mandiri PT, CSR**
3	Peningakatan partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	50	60	70	80	90	100	**Mandiri PT, CS**
4	Pemberian insentif bagi dosen sebagai DPL	10	10	10	10	10	10	**Mandiri PT**
5	Penyusunan modul pengabdian kepada masyarakat	5	5	5	5	5	5	**Mandiri PT**
6	Pelatihan penyusunan jurnal pengabdian kepada masyarakat	10	10	10	10	10	10	**Mandiri PT**
7	Penngkatan pemanfaatan buku catatan harian pengabdian	10	10	10	10	10	10	**Mandiri PT**
8	Pengembangan website sebagai saran	5	5	5	5	5	5	**Mandiri PT**
9	Pemanfaatan informasi teknologi dalam pemberdayaan masyarakat	15	15	15	15	15	15	**CSR**
10	Peningakatan Fasilitasi dosen/pengabdi untuk memanfaatkan teknologi	5	5	5	5	5	5	**CSR**
11	Pemberian Fasilitasi anggaran dukungan kelembagaan LPPM	6	6	6	6	6	6	**Mandiri PT, CSR**
12	Penguatan dokumentasi dan administrasi	5	5	5	5	5	5	**Mandiri PT**
13	Penyusunan pedoman dan berbagai standar operasional (SOP)	5	7	9	10	12	15	**Mandiri PT**

Tabel 4.2. Lanjutan

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (Rp juta)	Pendanaan Indikatif (Rp juta)					Sumber Dana
		2015/ 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
14	Penguatan monitoring kegiatan PPM	5	5	5	5	5	5	**Mandiri PT**
15	Penguatan realisasi kerjasama kemitraan dengan kementerian/lembaga yang sudah melakukan MoU	50	100	150	200	250	300	**CSR, BUMN, APBN/D**
16	Peningkatan jumlah kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder	15	25	25	30	30	35	**Mandiri PT, CSR**
17	pengiriman proposal pengabdian perusahaan/industri dengan pemanfaatan CSR	2.5	5	10	15	20	25	**Mandiri PT, CSR**
18	Penguatan koordinasi, kunjungan dan komunikasi antar-perguruan tinggi sebagai koordinator wilayah Jakarta, Bekasi dan Banten	10	20	20	25	25	30	**Mandiri PT, CSR**
19	Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat ke Kemenristekdikti	5	10	15	20	25	30	**APBN**
20	Peningkatan jumlah jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat	0.5	1	1.5	2	2.5	3	**Mandiri PT**
21	Peningakatan jumlah jurnal internasional pengabdian kepada masyarakat	-	5	5	7.5	7.5	10	**Mandiri PT**
22	Pengisian Posdaya oleh para dosen pembimbing lapang (DPL)	100	150	200	250	250	300	**CSR**
23	Pelaksanaan KKN Tematik per tahun	60	75	100	125	150	175	**Mandiri PT, CSR, APBN**

Tabel 4.2. Lanjutan

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (Rp juta)	Pendanaan Indikatif (Rp juta)					Sumber Dana
		2015/ 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24	Sosialisasi pos pemberdayaan keluarga dan pemberayaan lainnya	10	15	20	25	30	30	**CSR**
25	Peningkatan jumlah posdaya mendapatkan taburpuja	5	5	7.5	7.5	10	10	**CSR**
26	Peningakatan jumlah koperasi berbasis pemberdayaan posdaya	-	15	30	45	50	60	**APBN**
27	Kegiatan pelatihan dan sosialisasi tabur puja	5	5	7.5	7.5	10	10	**CSR**
28	Pengirimana proposal inovasi pemberdayaan keluarga	5	5	5	5	5	5	**CSR, APBN/D**
29	Pelatihan pendataan dan pemetaan keluarga	1	1	1	1	1	1	**CSR**
30	Pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal	2	2	2	2	2	2	**CSR, APBN**
31	Penguatan pos pemberdayaan keluarga sesuai dengan nilai-nilai pancasila oleh para dosen	10	10	15	15	20	20	**Mandiri PT, CSR, APBN**
32	Penggunaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kealurga pra sejahtera menjadi keluarga yang lebih sejahtera	5	5	5	5	5	5	**CSR, APBD**
33	Penguatan SMK dalam pengembangan teknologi tepat guna dalam pengabdian	-	5	5	5	5	5	**Mandiri PT, CSR**
34	Peningkatan jumlah posdaya dalam Pembinaan berbagai kerajinan dari bahan baku tidak bernilai	10	20	30	40	50	60	**CSR, APBN**

Tabel 4.2. Lanjutan

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (Rp juta)	Pendanaan Indikatif (Rp juta)					Sumber Dana
		2015/ 2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
35	Peningakatan posdaya Pengembangan program bank sampah	10	10	10	15	15	15	**CSR**
36	Peningkatan posdaya binaan dalam pengembangan kebun bergizi di pekarangan rumah	15	20	25	30	35	40	**CSR, APBN/D**
37	Peningkatan posdaya dalam mengembangkan makanan olahan sehat	10	20	20	25	25	35	**CSR, APBN**
38	Pelaksanaan mapping potensi sumberdaya inovasi bagi keluarga pra-sejahtera	5	10	20	30	40	50	**CSR, APBN/D**
39	Peningkatan posdaya yang berinovasi bidang wirausaha/ekonomi	5	10	20	30	40	50	**CSR, APBN**
40	Peningkatan posdaya yang berinovasi bidang kesehatan	5	10	20	30	40	50	**CSR, APBN**
41	Peningakatn posdaya yang berinovasi bidang pendidikan (PAUD)	5	10	20	30	40	50	**CSR, APBN**
42	Peningkatan pelaksanaan gelanggang dagang pengabdian kepada masyarakat	75	100	100	150	150	200	**CSR, APBN**
43	Penyusunan laporan KKN	50	75	75	100	125	125	**CSR, APBN**
44	Penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat berbasis Posdaya	5	10	10	10	15	15	**CSR, APBN/D**
45	Pengembangan inkubator bisnis berbasis Sistem Ekonomi Pancasila	-	15	20	30	30	30	**CSR, APBN/D**

BAB 5

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Bab 5 ini, merupakan bagian renstra yang menjelaskan mengenai suatu bagian dari pola pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Dokumen renstra ini adalah acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi LPPM dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PPM) selama periode 2016-2021, dimana periode tersebut mengikuti periode berlakunya Renstra Universitas Trilogi.

Di samping itu, dokumen Renstra PPM ini, memiliki kedudukan yang sangat vital dan urgent dalam pengembangan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat selama 5 (lima) tahun ke depan. Diharapkan akan dapat memberikan arah, tujuan sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi LPPM, yaitu mengelola pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selain penelitian.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dokumen Renstra Universitas Trilogi 2013-2017. Rencana tersebut merupakan rencana 5 tahunan Universitas selama periode lima tahun (2013-2017) yang wajib dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan bertanggung jawab.

Selanjutnya, implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi Tahun 2016-2021 perlu mendapatkan pola pelaksanaan, monitoring, pengawasan dan evaluasi secara komprehensif dalam rangka mendukung terwujudnya penyelenggaraan Universitas Trilogi dengan baik (*good governance*). Pencapaian kinerja pelayanan sebagaimana tugas pokok dan fungsi

yang berkaitan dengan LPPM Universitas Trilogi merupakan bagian pencapaian kinerja dan pertanggungjawaban kepada Rektor Universitas Trilogi, serta secara moral dipertanggung-jawabkan kepada seluruh masyarakat.

Pada hakekatnya pelaksanaan RENSTRA-PPM Universitas Trilogi ini sangat bergantung pada sumber dana atau pembiayaan kegiatan. Tentu saja pada pelaksanaanya pembiayaan dapat diperoleh dari beberapa cara, yaitu;

a. Mandiri PT, APBN, APBD, CSR/PKBL

b. Dana lainnya dari berbagai sumber eksternal PT

Untuk mendukung keberhasilan implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi Tahun 2016-2021 ini, sangat diperlukan:

1. **Adanya komitmen untuk menjalankan renstra dengan penuh tanggungjawab dengan wajib menerapkan 3 (tiga) prinsip utama pemerintahan yang baik dan bersih (*clean and good governance),*** yaitu:
   a. *Akuntabilitas*, berarti adanya kewajiban bagi LPPM untuk bertindak selaku penanggung jawab dan penanggung gugat atas segala tindakan dan kebijakan yang ditetapkannya.
   b. *Transparansi,* pemerintahan yang baik akan bersifat transparan terhadap universitas. Terbukanya kesempatan bagi civitas akademika untuk mengajukan tanggapan dan kritik terhadap LPPM yang dinilainya tidak transparan.
   c. *Aturan hukum* (*rule of law*), universitas yang baik mempunyai karakteristik berupa jaminan kepastian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu setiap kebijakan LPPM harus selalu dirumuskan, ditetapkan dan dilaksanakan berdasarkan prosedur baku yang sudah melembaga dan diketahui oleh seluruh dosen/pengabdi.s
2. **Adanya pengembangan dan penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja (*performance based on budgeting*) yang tepat tindak dan tepat sasaran.** Hal ini menunjukkan bahwa tidak boleh ada lagi program dan/atau kegiatan tanpa ada keterkaitan dan mengimplementasikan sebaga kontribusi yang jelas dengan pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran yang telah

dicanangkan dalam Renstra yang sudah disusun ini. Penganggaran ini menjadi penting dalam upaya pelaksanaan kegiatan melalui kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak.

3. **Adanya penguatan koordinasi dan/ atau sinergitas LPPM dengan seluruh stakeholder terkait**, seperti dengan donatur mitra dalam pengabdian dari pemerintah, kementerian/lembaga, perusahaan/industri dan lembaga terkait lainnya.
4. **Adanya komitmen, konsistensi dan kebersamaan seluruh pengurus LPPM dalam setiap tahap pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing,** mulai dari tahap perencanaan sampai monitoring dan evaluasi. Berkaitan dengan hal ini, maka peranan kepemimpinan (*leadership*) sangat vital, bahkan dianggap sebagai faktor kunci (*key factor*) bagi keberhasilan pelaksanaan Renstra dan pencapaian setiap target kinerja yang sudah ditentukan.
5. **Adanya orientasi dan komitmen kerja sebagai pelayan masyarakat (*public services*) yang dilaksanakan dengan sepenuh hati dan rasa tanggungjawab serta ikhlas** untuk menghindari tindakan yang berindikasi *moral hazard*.
6. **Adanya kesadaran dan sekaligus menjadi kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan**, baik dalam aspek organisasi / kelembagaan, program (*bussines process*), maupun sumberdaya dosen/pengabdi sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
7. **Adanya pola pelaksanaan, monitoring/pemantauan dan evaluasi pelaksanaan yang sinergis untuk setiap program dan kegiatan secara berkala dan menyeluruh serta terukur** oleh pimpinan LPPM, yang dapat dijadikan pedoman bagi pemberian *rewards* dan *punishment* terhadap masing-masing penanggung jawab program dan kegiatan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan secara tegas dan penuh disiplin yang diiringi dengan penguatan sistem pengawasan internal (*internal assesment system*).

BAB 6

PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi 2016-2021 yang merupakan penjabaran visi, misi dan program universitas Tahun 2013-2017, serta dengan mempertimbangkan kondisi normatif yang tercermin dalam visi, misi, tujuan, saran dan peranan strategisnya tersebut juga pertimbangan terhadap perkembangan kondisi objektif pada saat ini dan di masa mendatang dalam konteks lima tahunan, oleh karena itu pemahaman akan visi, misi serta program tersebut menjadi amat penting dan urgent, apalagi dalam percepatan aksesibilitas dan pengembangan Univesitas Trilogi Mendatang.

Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Tahun 2016-2021 ini disusun mengacu pada Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarkat Perguruan Tinggi, Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Riset dan Perguruan Tinggi 2016 dimana memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang secara terperinci disusun untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Trilogi untuk periode lima tahun mendatang. Kebutuhan dan komitmen serta perhatian penuh para dosen dalam implementasi Tridharma Perguruan Tinggi adalah modal penting demi terlaksananya renstra ini.

Terakhir, kami sangat bersyukur, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM) Universitas Trilogi telah berhasil disusun dengan segenap kelemahan dan kelebihannya. Renstra ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat khususnya kegiatan pengabdian unggulan di Universitas Trilogi.

Tidak lupa kami haturkan terima kasih setinggi-tingginya, khususnya kepada pimpinan Yayasan Pengembangan Pendidikan Indonesia Jakarta (YPPIJ), Rektor Universitas Trilogi beserta para kaprodi dan tim penyusun yang sudah menyelesaikan Renstra ini. Kerja tim menjadi bagian penting dalam penyusunan renstra ini, sehingga akan memberikan pengayaan antar anggota tim dalam penyusunan renstra ini. Oleh Karena itu, kepada semua pihak yang sudah banyak membantu dan memberikan masukan berharga sangat penting dalam penyusunan renstra ini.

Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap dosen/pengabdi harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas dosen/pengabdi secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi LPPM secara umum, harus menjadi perhatian utama.

Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/ penyesuaian (*corrective actions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola Universitas Trilogi. Demikian Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi tahun 2016-2021 ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Trilogi Jakarta untuk 5 tahun yang akan dating khususnya dan berdampak positif bagi masyarakat pengguna di seluruh Indonesia, umumnya.

Tim Penyusun

Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Trilogi Tahun 2016-2021

Penanggung Jawab	:	Kepala LPPM Universitas Trilogi
Ketua	:	Maya Cendana, ST., M.Cs
Anggota	:	Ludwina Harahap, S.Ak, M.S.Ak
		I Ketut Bayu Yogha Bintoro, S.Kom, M.Cs.
		Ahmad Rifqi Fauzi, SP., M.Si

UNIVERSITAS TRILOGI
Teknopreneur • Kolaborasi • Kemandirian
Jl.Taman Makam Pahlawan No.1
Kalibata, Jakarta Selatan 12760
T. + 62-21-798-0011
F. +62-21-798-1352